



Pendampingan Stunting pada Daerah Pesisir: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pusat Studi Gender dan Anak LPPM IAIN Kendari di Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara

**Sufiani¹, Fahmi Gunawan², Rosdiana³, Zulkifli⁴,
Muthia Nur Fadhilah⁵, Arif Tarawe⁶, Abdul Rahman⁷, Muhammad Rusli⁸**
^{1,2,3,5,6,7,8} Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

⁴ Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

Email : sufiani1969@gmail.com¹, fgunawanp@gmail.com², rosdiana.dzul@gmail.com³,
zulkifli@umkendari.ac.id⁴, muthianurf@gmail.com⁵, arif.tagrawe90@gmail.com⁶,
rahmanaco.ar@gmail.com⁷, rusliselaya.2020@gmail.com⁸

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk melakukan pendampingan stunting pada masyarakat daerah pesisir di Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun fokus pengabdian ialah (1) untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang pada ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak guna mencegah stunting; (2) untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir tentang bahaya stunting terhadap perkembangan fisik dan kognitif anak; (3) untuk mengedukasi masyarakat mengenai praktik-praktik pengasuhan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal; dan (4) untuk mendorong keterlibatan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menciptakan intervensi yang berkelanjutan dan berbasis komunitas untuk mengatasi stunting. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah *Community Development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan sebagai penerima manfaat langsung dari kegiatan itu. Hasil PKM menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Motui memperoleh wawasan “baru” terkait tema stunting, sehingga masyarakat lebih waspada terhadap bahaya stunting. Hal ini didasarkan pengetahuan tentang penyebab stunting, cara pencegahan stunting, peran gizi seimbang dalam pencegahan stunting, dan penguatan terkait pentingnya 1000 hari pertama kehidupan. Pengabdian ini sangatlah penting dan bermanfaat untuk masyarakat dalam menjalani dan mengubah perilaku kepada pola hidup sehat dan pemenuhan gizi seimbang.

Kata kunci: Kecamatan Motui, Pendampingan Stunting, Pola Hidup Seimbang.

Stunting Assistance in Coastal Areas: Community Service Activities of the Centre for Gender and Child Studies LPPM IAIN Kendari in Motui District, North Konawe Regency

Abstract

The purpose of this community service (PKM) is to provide stunting assistance to coastal communities in Motui District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province. The focus of the service is (1) to provide knowledge about the importance of fulfilling balanced

nutrition for pregnant women, nursing mothers, and children to prevent stunting; (2) to raise awareness of the dangers of stunting on children's physical and cognitive development; (3) to educate the community about parenting practices that support optimal child development; and (4) to encourage the involvement of local governments and other stakeholders in creating sustainable and community-based interventions to overcome stunting. The method used in this PKM is Community Development, an approach that involves the community directly as the subject and object of the implementation of community service activities and as direct beneficiaries of the activities. The results of the PKM show that the community of Motui Subdistrict gained 'new' insights related to the theme of stunting, so that the community is more aware of the dangers of stunting. This is based on knowledge about the causes of stunting, how to prevent stunting, the role of balanced nutrition in stunting prevention, and reinforcement related to the importance of the first 1000 days of life. This service is very important and useful for the community in living and changing behaviour to a healthy lifestyle and fulfilling balanced nutrition.

Keywords: *Motui Sub-District, Stunting Assistance, Balanced Lifestyle.*

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang masih dihadapi oleh masyarakat pesisir di Indonesia (Hamer, *et.al.*, 2024; Suwarni, *et.al.*, 2020). Stunting yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dari standar usia, bukan hanya masalah pertumbuhan fisik tetapi juga berdampak pada perkembangan kognitif dan produktivitas anak di masa mendatang (Manda, *et.al.*, 2021; Simbolon, *et.al.*, 2021). Kondisi ini disebabkan oleh kombinasi faktor seperti asupan gizi yang tidak mencukupi, infeksi yang berulang, serta kondisi lingkungan yang tidak mendukung, seperti sanitasi yang buruk dan akses terbatas terhadap layanan Kesehatan (Astuti, *et.al.*, 2024; Tampubolon, *et.al.*, 2023).

Masyarakat di wilayah pesisir sering kali menghadapi tantangan khusus terkait akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk menciptakan pola hidup sehat. Keterbatasan dalam hal infrastruktur, pendidikan kesehatan, serta kondisi ekonomi menjadi faktor yang memperburuk kondisi gizi anak-anak di daerah ini (Hulukati & Ahmad, 2022; Wardah & Reynaldi, 2022). Di beberapa wilayah, konsumsi makanan laut yang melimpah tidak selalu diiringi dengan pengetahuan tentang diversifikasi makanan bergizi dan pemenuhan kebutuhan nutrisi yang seimbang, khususnya bagi ibu hamil dan anak-anak di masa awal kehidupan (Ramdany & Pongoh, 2022; Fadjri, *et.al.*, 2024).

Program pendampingan ini diinisiasi sebagai respons atas tingginya angka stunting di wilayah pesisir, khususnya di daerah Sulawesi Tenggara. Melalui program ini, diharapkan ada peningkatan pemahaman dan praktik masyarakat dalam pemenuhan gizi seimbang, perbaikan pola asuh anak, serta peningkatan akses terhadap layanan kesehatan ibu dan anak. Pendampingan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, tenaga kesehatan, dan organisasi masyarakat, guna menciptakan intervensi yang berkelanjutan dan berbasis pada kebutuhan lokal.

Dengan demikian, program ini diharapkan dapat berkontribusi signifikan dalam penurunan prevalensi stunting di daerah pesisir, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta menciptakan generasi yang sehat dan produktif di masa mendatang. Pusat Studi Gender dan Anak LP2M IAIN Kendari sebagai unit yang memiliki tugas dan fungsi antara lain penyusunan regulasi, koordinasi, fasilitasi, monitoring, dan evaluasi di gender dan anak, perlu melaksanakan kegiatan pendampingan stunting pada beberapa daerah pesisir di Sulawesi Tenggara. Program pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan stunting pada daerah pesisir ini bertempat di Kecamatan Motui, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara.

METODE

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program pendampingan stunting pada daerah pesisir di Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara, akan dilakukan melalui pendekatan *Community Development*, yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan sebagai penerima manfaat langsung dari kegiatan itu (Setiyanti, 2022).

Kegiatan pendampingan stunting ini dilakukan melalui riset awal untuk mengumpulkan data terkait prevalensi stunting di wilayah pesisir Sulawesi Tenggara, yang bekerja sama dengan dinas kesehatan dan puskesmas setempat. Berdasarkan data tersebut, akan dilaksanakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, terutama ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dengan anak balita, tentang pentingnya gizi seimbang dan pola asuh yang baik. Kegiatan ini juga mencakup pelatihan praktis dalam mempersiapkan makanan bergizi dengan bahan lokal, diikuti oleh monitoring dan evaluasi untuk menilai perubahan perilaku masyarakat. Keberhasilan program diukur dari peningkatan pengetahuan dan perubahan pola konsumsi gizi yang lebih baik, serta peningkatan akses terhadap layanan kesehatan bagi ibu dan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pendampingan stunting pada masyarakat daerah pesisir di Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara ini dilaksanakan pada bulan September 2024. Kegiatan ini melibatkan masyarakat Desa Matandahi dan Desa Poni-Poniki, yang terdiri dari 7 orang tim PSGA LPPM IAIN Kendari, 1 orang Dosen Universitas Muhammadiyah Kendari, serta Konsultan Gender dan Ahli Gizi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.

Rincian tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut: *pertama*, kegiatan pembuka sebagai pengantar sosialisasi dan edukasi dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Kendari.



Gambar 1. Pengantar Sosialisasi dan Edukasi Pendampingan Stunting oleh Ketua LPPM IAIN Kendari (Dr. Abdul Kadir, M.Pd.)

Kedua, penyampaian penerimaan sekaligus dukungan dari pihak Desa Matandahi, Desa Poni-Poniki dan Sekretaris Kecamatan Motui terkait penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini.



Gambar 2. Penyampaian Penerimaan Sekaligus Dukungan Program Pendampingan Stunting dari Sekretaris Kecamatan Motui, Kabupaten Konawe Utara

Ketiga, pemaparan materi dan giat pendampingan stunting bagi masyarakat Kecamatan Motui.



Gambar 3. Pemaparan Materi dan Giat Pendampingan Stunting di Balai Pertemuan Wondono, Desa Matandahi, Kecamatan Motui, Kabupaten Konawe Utara

Keempat, penutupan dan penyusunan rencana tindak lanjut bersama dengan pihak kecamatan, perangkat desa, dan masyarakat setempat. Pada serangkaian kegiatan yang dilaksanakan, masyarakat (Peserta PKM) cukup antusias mengikuti kegiatan, hal ini terlihat bahwa tidak ada peserta yang meninggalkan tempat pelatihan sebelum acara selesai dan antusiasnya mereka pada sesi tanya jawab. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul segera direspon oleh tim.

Pada saat kegiatan berlangsung, panitia atau tim PSGA LPPM IAIN Kendari tidak mengalami kendala berarti, peserta kegiatan sangat antusias dalam mencoba memahami dan bertanya seputar wawasan tentang stunting, cara pencegahannya, peran gizi seimbang dan pentingnya 1000 hari pertama kehidupan. Setelah kegiatan PKM ini berakhir maka peserta diberikan waktu untuk dokumentasi guna menambah suasana keakraban bersama.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa program pendampingan stunting pada daerah pesisir di Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar baik, masyarakat mendapatkan pengetahuan dan pendampingan PKM untuk meningkatkan kualitas hidup dengan memahami gambaran umum stunting, cara pencegahan stunting, peran gizi seimbang dalam pencegahan stunting, dan pentingnya 1000 hari pertama kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. Y., Setyari, A. D., Suharijadi, D., Sampurna, H., Aji, F., Ummyyah, Z., & Winarni, R. (2024). "Pelatihan Pembuatan Media Edukasi dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember" *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(2), 500-512. <http://journal.stmiki.ac.id/index.php/jpni/article/view/855>.
- Fadjri, T. K., Mulyani, N. S., Jamni, T., & Junaidi, J. (2024). "Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Gizi dan Keterampilan Kreasi Pangan Bergizi kepada Ibu Balita" *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, 5(3A), 831-836. <https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes/article/view/1731>.
- Hamer, W., Handayana, S., Lisdiana, A., & Purwasih, A. (2024). "Mewujudkan Keluarga Berkualitas Melalui Edukasi dan Pengelolaan Dapur Sehat Cegah Stunting di Wilayah Pesisir Barat" *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 39-48. <https://e->

journal.metrouniv.ac.id/JPM/article/view/8130.

- Hulukati, E., & Ahmad, N. (2022). "Pendampingan Pengembangan Potensi Desa untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Ditengah Pandemic Covid-19 Dalam Ketersediaan Pangan Masyarakat Pesisir" *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(2), 101-107. <https://mopolayio.fe.unq.ac.id/index.php/mopolayio/article/view/22>.
- Manda, D., Tenri Awaru, A. O., Nur, H., & Darmayanti, R. R. (2021). "Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Pesisir dalam Upaya Menekan Jumlah Angka Stunting pada Anak" *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(6), 3326-3337. <http://eprints.unm.ac.id/22412/>.
- Ramdany, R., & Pongoh, A. (2022). "Pelatihan Pembuatan Nugget Berbasis Pangan Lokal Kerang Darah sebagai Makanan Tambahan Balita Stunting" *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(4), 527-534. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/2930>.
- Setiyanti, A. (2022). *Penerapan Praktik Diskusi Sarasehan Dengan Pendekatan Community Development*. 1–16. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/article/view/10447>.
- Simbolon, D., Asmawati, A., Bringwatty Batbual, B., Ludji, I. D. R., & Eliana, E. (2021). "Peningkatan Kemampuan Kader Kesehatan dalam Deteksi Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan melalui Pelatihan Penggunaan Meteran Deteksi Risiko Stunting" *Media Karya Kesehatan*, 4(2), 194-205. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/2861/>.
- Suwarni, L., Selviana, S., Octrisyana, K., & Vidyastuti, V. (2020). "Pendampingan dan Peningkatan Kapasitas Kader Relawan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Rasau Jaya Kalimantan Barat" *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 249-255. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/2017>.
- Tampubolon, N. R., Amir, Y., Novayelinda, R., Indriati, G., Zukhra, R. M., Putri, S. A., & Octaviani, D. (2023). "Pendampingan Stimulasi Tumbuh Kembang Balita untuk Cegah Stunting dan Mengembangkan Kelekatan Orangtua-Balita di Daerah Pesisir Pekanbaru" *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(12), 5486-5495. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/12532>.
- Wardah, R., & Reynaldi, F. (2022). "Peran Posyandu dalam Menangani Stunting di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya" *Jurnal Biology Education*, 10(1), 65-77. <https://mail.ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/jurnal-biologi/article/view/4123>.